

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada Bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Berbasis masalah (PBM) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada fungsi khususnya pokok bahasan fungsi linier di kelas XI AK2 SMK N1 Panyabungan . Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83,33 %. Dimana aspek yang paling tinggi adalah aspek memahami masalah 93,5% dan aspek paling rendah adalah memeriksa kembali jawaban yaitu sekitar 71,2%.
2. Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika adalah dalam kategori cukup. Hal ini dilihat dari persentase proses penyelesaian jawaban siswa pada tes kemampuan pemecahan masalah siklus I sebesar 51,65% dan siklus II sebesar 78,66%.
3. Model pembelajaran Berbasis masalah (PBM) dapat mencapai nilai standar ketuntasan minimum siswa pada fungsi khususnya pokok bahasan fungsi linier di kelas XI AK2 SMK N1 Panyabungan . Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83,33 %.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan untuk menggunakan model pembelajaran Berbasis masalah (PBM) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Dalam menyusun instrumen disarankan kepada guru hendaknya mempergunakan kalimat yang sederhana yang mudah dipahami siswa, jika perlu menggunakan gambar dan memberikan soal-soal yang menunjukkan

penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga matematika itu lebih bermakna bagi siswa.

3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran Berbasis masalah (PBM) terhadap peningkatan kemampuan belajar lainnya serta penerapannya pada pokok bahasan yang berbeda dengan melibatkan siswa dalam kegiatan mental untuk memahami proses penyelesaian secara konseptual guna memperbaiki aspek-aspek kemampuan pemecahan masalah yang masih rendah.
4. Guru berupaya untuk selalu melibatkan siswa untuk lebih aktif dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar.
5. Guru hendaknya sebelum memulai pembelajaran mengkondisikan siswa dalam keadaan nyaman dan siap untuk belajar, karena kondisi yang nyaman dapat menciptakan suasana yang efektif untuk belajar.
6. Kepada siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal, khususnya soal-soal penerapan dan lebih berani untuk mengungkapkan ide dan pendapat saat berdiskusi.